REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di Sentra Margo Laras Pati, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati dilakukan dengan tahapan mekanisme yang jelas dan teratur serta memiliki layanan yang lengkap dan selalu mengikuti pembaharuan yang dibuat oleh kementerian sosial. Tidak hanya itu, Sentra Margo Laras Pati bekerja dan bertanggung jawab kepada kementerian sosial sehingga setiap pelaksanaan layanan yang dilakukan selalu terpantau. Kegiatan dalam Sentra terdiri dari 7 layanan meliputi mental fisik disiplin untuk melatih kedisiplinan dan merefresh tubuh dan pikiran, terapi penghidupan atau vokasional untuk melatih ketenangan dan memberi aktivitas sebagai hiburan pada PM agar tidak bosan serta memberi keterampilan wirausaha, kemudian ada juga terapi sosial individual dan kelompok, bimbingan mental spiritual dan psikologis, serta terdapat juga pemeliharaan fisik dan kesehatan. Layanan yang ada di Sentra Margo Laras Pati sudah mencakup semua layanan mulai dari fisik, mental, spiritual, sosial, vokasional.

Terkait hasil layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa di Sentra Margo Laras Pati menunjukkan adanya perkembangan pada setiap penerima manfaat meskipun kecil namun para pendamping dari masing-masing PM selalu mencatat perkembangan tersebut sehingga dapat diketahui seperti apa perkembangan kontrol diri pada setiap penerima manfaat. Adapun hasil dari layanan rehabilitasi sosial dalam mengembangkan sikap kontrol diri dapat diketahui dari sikap PM dalam mengendalikan perilaku, kognitif dan keputusan. Setelah mengikuti layanan rehabilitasi di Sentra Margo Laras Pati, penerima manfaat gangguan jiwa dapat memiliki sikap menahan diri dari emosi dan perilaku merusak serta menaati aturan yang ada. Dapat juga memiliki kemampuan menyaring informasi, nyambung ketika diajak berbicara, mampu menggunakan akal secara rasional dan mengikuti arahan, serta

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat mengendalikan keputusan agar tidak terburu-buru dalam bertindak sehingga tidak menimbulkan perilaku impulsif. Sedangkan untuk Faktor pendukung layanan rehabilitasi meliputi biaya operasional yang mencukupi untuk kebutuhan rehabilitasi, tersedianya gedung dan fasilitas yang ada, transportasi memadai yang disediakan Sentra, tersedianya pelaksana rehabilitasi yang sesuai dengan bidang sehingga tidak asal-asalan dalam memberikan layanan, dan letak geografis Sentra yang strategis dan representatif. Sedangkan faktor penghambat layanan rehabilitasi dikarenakan masih banyak PM yang tidak ikut serta dalam kegiatan layanan rehabilitasi di Sentra Margo Laras Pati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini. Adapun syarat-syarat yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sentra Margo Laras Pati, diharapkan memiliki evaluasi untuk penambahan tenaga profesi atau staff lainnya, agar kegiatan layanan rehabilitasi tidak terhambat hanya karena keterbatasan tenaga profesi.
2. Bagi semua pengurus Sentra Margo Laras Pati diharapkan dapat selalu memberi pengawasan dalam setiap berlangsungnya kegiatan layanan rehabilitasi.
3. Bagi semua PM Sentra Margo Laras pati diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan layanan rehabilitasi yang diadakan.
4. Bagi akademisi, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan karya ini dapat mengiringi penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dan lebih spesifik, karena peneliti menyadari bahwa karya ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu adanya penyempurnaan yang lebih spesifik oleh peneliti selanjutnya mengenai layanan rehabilitasi sosial gangguan jiwa dalam mengembangkan sikap kontrol diri penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati.

REPOSITORI IAIN KUDUS